

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN JURUSAN
PERBANKAN SYARIAH
STRATEGI BSI KCP TRENGGALEK SUDIRMAN 2 DALAM PROSES
AKTIVASI MOBILE BANKING**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir
Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

Oleh :

M HENDRIK PRASTIAWAN

NIM : 12401183248

Dosen Pembimbing Lapangan :

SUTOPO

NIP. 197805092008011012

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI TULUNGUNGUNG
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN/PERSETUJUAN PRAKTIK PENGALAMAN
LAPANGAN**

Laporan akhir praktik pengalaman lapangan (PPL) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung ini telah isetujui dan disahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 8 September 2021

Di : Tulungagung

Judul Laporan : Strategi BSI kcp trenggalek sudirman 2 Dalam Proses Aktivasi
Mobile banking

MENYETUJUI

Dosen Pembimbing Lapangan

SUTOPO

NIP. 197805092008011012

Mengesahkan

a.n Dekan

Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Siswahyudianto. M.M.

NIDN. 2015068402

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayahNya. Sehingga, pada kesempatan kali ini penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dengan lancar. Sholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di yaumul qiyamah. Amiiin.

Tugas ini disusun untuk memenuhi persyaratan kelulusan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan judul “Strategi BSI KCP Trenggalek sudirman 2 dalam proses aktivasi mobie banking”. Penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah ditulis dengan banyak sekali bantuan dari pihak-pihak baik secara langsung atau tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
2. Bapak Dr. H. Dede Nurrohman, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
3. Bapak Siswahyudianto, M.M., selaku Kepala Labortorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
4. Bapak Sutopo selaku dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa dalam melaksanakan dan menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
5. Bapak Oky Nopy Saputra, selaku Branch Manager BSI KCP Trenggalek Sudirman 2
6. Seluruh Staf BSI KCP Trenggalek sudirman 2
7. Kepada semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa apa yang disajikan dalam laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu dengan segala

kerendahan hati penyusun mengharap kepada semua pihak atas segala saran kritiknya demi kesempurnaan laporan ini. Semoga bermanfaat bagi pembaca dan penyusun Khususnya. Atas perhatiannya penyusun ucapkan terimakasih.

Tulungagung,31 Agustus 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M Hendrik Prastawan', with a horizontal line underneath.

M HENDRIK PRASTIAWAN

NIM. 12401183248

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN/PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tujuan dan Kegunaan	2
C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	3
BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK	
A. Profil Lembaga	5
B. Pelaksanaan Praktik di BSI KCP Trenggalek sudirman 2.....	6
C. Permasalahan di Lapangan	10
D. Tanggapan dari Pihak Lembaga Tempat Praktik	11
BAB III PEMBAHASAN	
A. Kajian Teori	12
B. Analisis Terhadap Temun Studi	26
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	28
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Perkembangan dunia perbankan yang diiringi dengan tumbuhnya minat masyarakat untuk mengetahui segala bentuk aktivitas perbankan ini makin menggembirakan. Aspek yang berkembang dalam dunia perbankan adalah jumlah produk yang ditawarkan semakin beragam, dan pelayanan yang bagus serta ditunjang dengan inovasi teknologi modern. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank.¹ Perbankan sudah dianggap sebagai suatu kebutuhan, dan mitra dalam menjalankan bisnis, sehingga masyarakat memiliki banyak pilihan untuk transaksi keuangan dan investasi dengan cepat dan tepat. Perbankan juga merupakan darahnya bisnis tak terbantahkan sangat berpengaruh pada tingkat kepuasan pelanggan yang nantinya akan meningkatkan jumlah nasabah.

Indonesia sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan syariah. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend positif dari tahun ke tahun yang tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah Pada 1 Februari 2021 menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah (Mandiri, BNI, BRI) yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas.

Mobile Banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui Mobile banking ponsel atau smartphone. Layanan mobile banking dapat digunakan dengan menggunakan

¹ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) , hal. 3.

menu yang sudah tersedia melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah. Mobile banking menawarkan kemudahan jika dibandingkan dengan SMS banking karena nasabah tidak perlu mengingat format pesan SMS yang akan dikirimkan ke bank dan juga nomor tujuan SMS banking. Fitur-fitur layanan mobile banking antara lain layanan informasi (saldo, mutasi rekening, suku bunga, dan lokasi cabang/ATM terdekat); dan layanan transaksi, seperti transfer, pembayaran tagihan (listrik, air, internet), pembelian pulsa, dan berbagai fitur lainnya.

Untuk menggunakan mobile banking, nasabah harus mendaftarkan diri terlebih dahulu ke bank. Nasabah dapat memanfaatkan layanan mobile banking dengan cara mengakses menu yang telah tersedia pada aplikasi yang terinstal di ponsel. Apabila nasabah menggunakan mobile banking melalui aplikasi yang terinstal di ponsel, nasabah harus mengunduh dan menginstal aplikasi pada telepon seluler terlebih dahulu. Pada saat membuka aplikasi tersebut, nasabah harus memasukkan User-ID dan password untuk login, kemudian nasabah dapat memilih menu transaksi yang tersedia dan diminta memasukkan OTP saat menjalankan transaksi².

Dikarenakan sekarang zamannya juga sudah serba modrn maka saya pikir sangat perlu nasabah menggunakan layanan mobile banking yang memiliki fitur-fitur yng cukup lengkap dan engn kondisi dinegara kit yang masih terdampak virus covid-19 ini sangat memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi apapun, berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik mengangkat judul laporan praktik pengalaman lapangan tentang

“Strategi BANK SYARIAH INDONESIA KCP Trenggalek Sudirman 2 Dalam Aktivasi Mobile Banking”

B. Tujuan Dan Kegiatan

²Shinhan financial grup, *pengertian mobile banking*, <https://www.shinhan.co.id/article-listings/read/pengertian-mobile-banking>, pada tanggal 31 agustus 2021, pukul 20.00

1. Tujuan

Adapun tujuan penulisan dalam praktik pengalaman lapangan ini adalah :

- a. Untuk mengetahui sistem yang ada di BSI KCP Trenggalek sudirman 2
- b. Untuk mengetahui proses aktivasi mobile banking di BSI KCP Trenggalek Sudirman 2
- c. Untuk memenuhi laporan praktik pengalaman lapangan (PPL) jurusan perbankan syariah iain tulungagung

2. Kegunaan

- a. Bagi Akademik

Diharapkan dengan adanya kajian ini dapat digunakan sebagai bahan belajar pada saat perkuliahan. Sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis serta menambah ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah.

- b. Bagi BSI KCP Trenggalek sudirman 2

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa membantu dan memberikan informasi tentang mobile banking bank syariah Indonesia yang masih belum terlalu dikenal oleh masyarakat sekitar. Semoga dengan adanya penelitian ini BSI bisa lebih dikenal oleh masyarakat.

- c. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai bahan kajian ilmiah tentang teori-teori yang didapat selama perkuliahan, baik di ruang kelas ataupun daring. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sarana untuk berproses dan meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisis permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Gelombang II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung dilaksanakan mulai tanggal 12 Juli 2021 s/d 13 Agustus 2021. Dengan adanya program magang yang ditawarkan oleh BSI Area Kediri maka pelaksanaan PPL saya di undur dan dilaksanakan pada tanggal 23 Juli s/d 31 Agustus 2021 di BSI KCP Trenggalek sudirman 2 yang

ber alamatkan di jl. Panglima sudirman No.43, sawahan,sumbergeong, kec.
Trenggalek, jawa timur.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK

A. Profil Lembaga

1. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia

Sejarah perkembangan dalam Perbankan Syariah di Indonesia sebagai sebuah negara berpenduduk muslim terbesar di dunia baru pada akhir-akhir abad ke-20 ini memiliki bank-bank yang mendasarkan pengelolaannya pada prinsip syariah pada awal-awal berdirinya negara Indonesia perbankan masih berpegang pada sistem konvensional atau sistem bunga bank. Pada tahun 1983 dikeluarkan paket kebijakan terkait dengan pemberian keleluasaan penentuan tingkat suku bunga, termasuk bunga 0%. Hal ini terus berlangsung paling tidak hingga dikeluarkannya paket kebijakan Oktober 1988 sebagai kebijakan deregulasi di bidang perbankan yang memperkenalkan berdirinya bank-bank baru.³

Dengan seiring berjalannya waktu, Bank Syariah Indonesia memiliki pengertian. Bank Islam atau bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak menggunakan bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan Al quran dan hadis Nabi Muhammad SAW atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.

Pengembangan Perbankan yang didasarkan kepada konsep dan prinsip ekonomi Islam merupakan suatu inovasi dalam sistem perbankan internasional. Meskipun telah menjadi wacana pada kalangan publik dan para ilmuwan muslim maupun non-muslim, namun pendiri industri bank dalam secara komersial dan formal belum lama terwujud.

³ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h 26

Perbankan syariah di Indonesia diawali dari aspirasi masyarakat untuk memiliki sebuah alternatif sistem perbankan yang Islami. Perkembangan dunia terus mengalami kemajuan yang signifikan. Diawali berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 1992, yang dalam kurun waktu hanya 7 tahun mampu memiliki lebih dari 45 outlet yang terbesar di Jakarta, Bandung, Balikpapan, Semarang dan Makassar. UU No. 7 Tahun 1992 akhirnya tergerus akan kemajuan bank syariah yang semakin pesat.⁴

Ada beberapa Bank Syariah, yaitu BRI syariah, BNI syariah, dan Mandiri Syariah. Ketiga Bank tersebut dijadikan satu oleh Presiden Indonesia yang dinamakan Bank Syariah Indonesia. Peresmian penggabungan Bank tersebut disahkan pada tanggal 1 Februari 2021. Yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 HMenjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu bank syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan luas untuk, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik.

Didukung Sinergi dengan perusahaan induk serta komitmen Pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga bank syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah Perbankan Syariah di Indonesia, yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam. Proses dari rencana untuk menggabungkan tiga bank syariah besar ini sebenarnya sudah dilakukan sejak Maret 2020 lalu. Proses pendirian ini harus

⁴ Amir Machmud Rukmana, *Bank Syariah*, (Jakarta: Erlangga, 2012) h 52

melalui tahapan yang cukup ketat termasuk proses perizinan dari Otoritas Jasa Keuangan. Kemudian proses pengesahan nama baru yakni bank syariah Indonesia yang dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM, persiapan logo baru, dan lainnya. Kemudian pada tanggal 1 Februari 2021, BSI diresmikan oleh Presiden Joko Widodo dan mulai beroperasi di beberapa wilayah di Indonesia

2. Visi Dan Misi Bank Syariah Indonesia

Visi dari BSI : Top Global Islamic Bank

Misi dari BSI: Untuk mewujudkan visi tersebut BSI memiliki misi agar visi tersebut bisa tercapai dengan baik:

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia (melayani > 20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset 500 +T dan nilai buku 50 T di tahun 2025)
- b. Menjadi Bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham (top 5 bank yang paling profitable di Indonesia ROE 18% dan evaluasi kuat PB > 2)
- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia (perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta komitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja)

3. Letak Geografis BSI KCP Trenggalek Sudirman 2

Letak BSI KCP Trenggalek sudirman 2 berada di Jl. Panglima sudirman no.43, sawahan, sumbergedong, kec. Trenggalek, kabupaten Trenggalek, Jawa Timur kode pos 66311. Dilihat melalui letak geografisnya, Kantor BSI trenggalek sudirman 2 termasuk tempat yang strategis untuk dijangkau masyarakat karena memiliki tempat di pusat kota yang aksesnya mudah serta berada di depan Jalan Raya besar dan dekat pemukiman penduduk sehingga akan dengan mudah dijangkau dan diketahui oleh nasabah serta calon nasabah.

Adapun letak geografis BSI KCP Trenggalek sudirman 2 yaitu

- Sebelah barat : pertokoan dan BSI KCP Trenggalek sudirman 1

- Sebelah Timur :pemukiman warga desa sumbergedong
- Sebelah utara : toko perlengkapan sekolah atau alat tulis menulis
- Sebelah selatan : warung masakan nasi padang

4. Kondisi Fisik

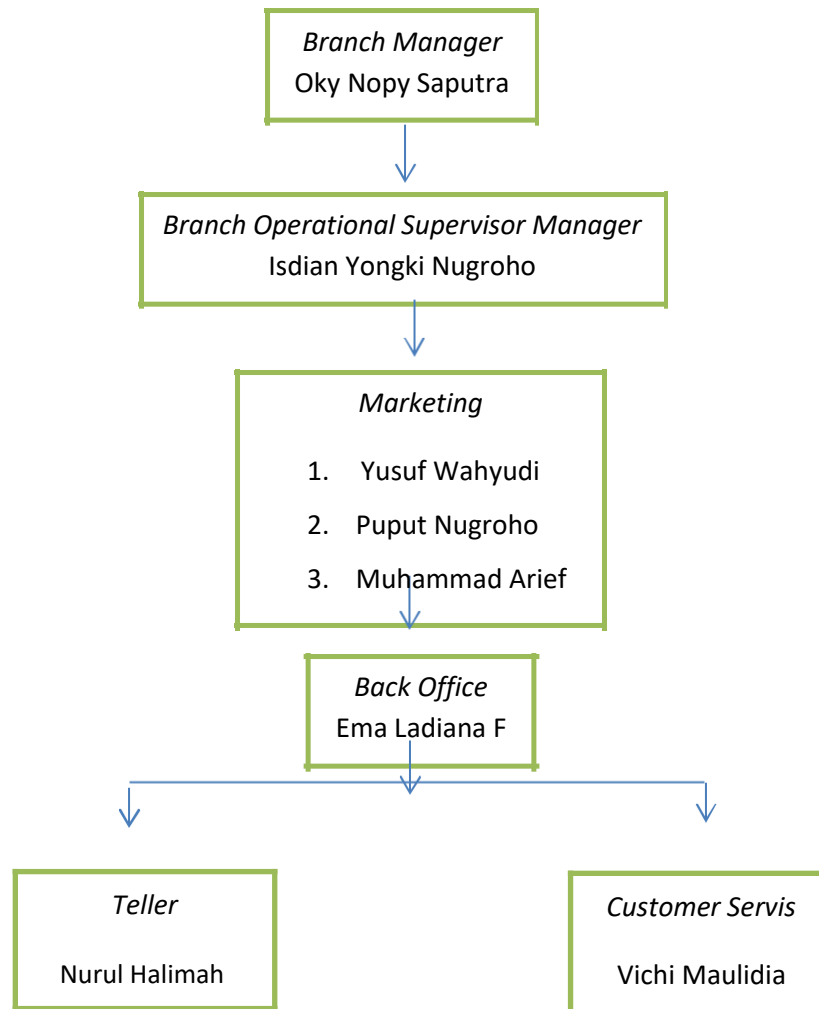
Kondisi fisik pada BSI KCP Trenggalek Sudirman 2 yaitu memiliki bangunan seluas 6 x 14 M dengan dua lantai yang memiliki pembagian sebagai berikut:

- Bagian depan atau hall digunakan untuk *costumer service*, *teller* dan ruang tunggu. Pada ruang ini dilengkapi dengan meja administrasi untuk nasabah serta tempat pengambilan nomor antrian, meja CS yang dilengkapi pembatas kaca untuk menghindari kontak langsung, komputer, tempat pelayanan teller dan segala peralatannya, dan tempat duduk tunggu yang nyaman untuk menunjang kinerja karyawan dan untuk pelayanan kepada nasabah. Agar CS dan *teller* nyaman, jika CS dan *teller* nyaman maka pelayanan juga nyaman dan nasabah senang.
- Bagian kedua adalah ruangan untuk tim pemasaran bagian pelayanan cosumer. Pada ruangan tersebut juga terdapat kenyamanan agar karyawan bekerja dengan nyaman.
- Pada bagian ketiga adalah ruang meeting yang digunakan untuk melakukan rapat atau koordinasi Jika ada masalah yang terjadi serta tempat briefing untuk semua karyawan BSI.
- Bagian keempat lantai 2 adalah ruang *Branch Manager*.
- Bagian kelima lantai 2 adalah ruangan untuk tim marketing mikro

- Bagian terakhir adalah bagian belakang untuk tempat istirahat para karyawan pada saat makan siang
- Dan di samping ruang *teller* itu terdapat ruangan yang berisi back office dan BOSM.

5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi BSI KCP Trenggalek 2



B. Pelaksanaan Praktik

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu program yang dilakukan IAIN Tulungagung dalam rangka mengemban tugas perguruan tinggi sebagaimana tercantum dalam Tri Dharma perguruan tinggi untuk melakukan usaha-usaha sinergis guna mendukung terlaksananya program

pendidikan yang dapat menghasilkan output yang berdayaguna dan memiliki kompetensi yang jelas setelah menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama 34 hari, dimulai pada tanggal 28 Juli 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021.

Pada saat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa akan mendapatkan banyak sekali wawasan keilmuan yang lebih saat di lapangan sehingga mahasiswa sendiri akan menerapkan teori yang didapatkan ketika perguruan tinggi ke dalam praktik lapangan di masyarakat atau lembaga yang terkait. Mahasiswa akan menjadi lebih tahu bagaimana saat kerja di lembaga atau dapat juga mahasiswa mendapatkan suatu pengalaman ketika nanti akan bekerja. Jadi mahasiswa tidak begitu kaget ketika nantinya ketika lulus dan mahasiswa tersebut akan bekerja.

C. Permasalahan Di Lembaga

dalam melakukan proses migrasi BSI KCP Trenggalek sudirman 2 ada beberapa persyaratan berkas- berkas yang harus dipenuhi dan harus dibawa oleh nasabah ketika mau melakukan migrasi. Berkas atau persyaratan yang perlu dibawa saat migrasi yaitu ktp, buku tabungan lama (Exs BRIS & BNIS), kartu atm lama (Exs BRIS & BNIS), Dan terkhusus untuk nasabah tabungan esay wadiah ataupun mudharabah dari piha BSI mewajibkan untuk mendownload aplikasi Bsi mobile di smartphine nya masing – masing dan juga harus ada pulsa regulernya minimal Rp.2000 untuk aktivasi mobile banking.

Selain membawa berkas dan instal aplikasi bsi mobile nasabah juga diharuskan mengisi form migrasi, terkhusus untuk nasabah haji tidak diharuskan memakai mobile banking dan untuk tabungan haji juga tidak ada atm nya.banyak nasabah yang tidak mau melakukan aktivasi m banking dikarenakan pulsa belum diisi dan memori smratphone sudah full. Untuk mengatasi itu kami dari team roll out migrasi menyediakan pengisian pulsa

ber tarif dengan tujuan untuk mempermudah nasabah dalam aktivasi m banking dan pengisian pulsa. Selain itu ada juga team yang terkhusus untuk membantu aktivasi m banking di ruang yang berbeda supaya untuk antrian nasabah di CS tidak menumpuk terlalu banyak.

D. Tanggapan Dari Pihak Lembaga Praktik

BSI KCP Trenggalek sudirman 2 sudah menjalankan perannya dengan melakukan kinerja yang sangat bagus dan peranan kepada masyarakat secara maksimal, Namun karena masih dalam tahap penyesuaian sistem karena masih tergolong baru Maka seringkali mengalami kendala-kendala yang tidak terduga baik dalam pelayanan atau sistem yang terkadang juga mengalami error. Hal ini tentunya sangat wajar dikarenakan BSI harus menggabungkan tiga sistem dari 3 bank yang berbeda menjadi satu, dan tentunya proses tersebut tidak sebentar titik walaupun begitu PSI terus berkomitmen untuk selalu menjadi terbaik dan memperbaiki dan terus berinovasi untuk mewujudkan visinya menjadi top 10 Global Islamic Bank dan memberikan kontribusi besar bagi perkembangan keuangan syariah di Indonesia serta dapat bersaing dengan lembaga keuangan syariah dunia. Untuk karyawan khususnya marketing agar sebisa mungkin tetap memenuhi target agar tidak adanya panisemen oleh karyawan tersebut. Sebisa mungkin karyawan menyampaikan targetnya dengan upaya upaya dan usaha yang dilakukan dengan baik agar BSI tetap maju.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Kajian Teori

1. Bank dan Bank Syariah

a. Pengertian Bank

Bank adalah lembaga perantara keuangan atau biasa disebut *financial intermediary*. Artinya, lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya perdagangan yang utama. Kegiatan dan usaha bank akan selalu terkait dengan komoditas, antara lain:

- 1) Memindahkan uang
- 2) Menerima dan membayarkan kembali uang dalam rekening koran
- 3) Mendiskonto surat wesel, surat order maupun surat berharga lainnya
- 4) Membeli dan menjual surat-surat berharga
- 5) Membeli dan menjual cek, surat wesel, kertas dagang
- 6) Memberi jaminan bank.⁵

Jenis-Jenis Bank:

Adapun jenis-jenis perbankan dewasa ini ditinjau dari berbagai aspek antara lain:

1. Dilihat dari Aspek Fungsinya

Menurut Undang-Undang Pokok Perbankan No.14 Tahun 1967, jenis perbankan menurut fungsinya terdiri dari:

- a. Bank Umum
- b. Bank Pembangunan
- c. Bank Tabungan

⁵ Setia Budhi Wilardjo, *Pengertian, Perananan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia*, VALUE ADDED, Vol. 2, No. 1, September 2004 - Maret 2005, hlm 1-2.

⁶ ,Hery dkk, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Grasindo,2019), hlm 7-11.

- d. Bank Pasar
- e. Bank Desa
- f. Lumbung Desa
- g. Bank Pegawai

Namun, setelah dikeluarkan Undang-Undang Pokok Perbankan No.7 tahun 1992 dan ditegaskan lagi dengan dikeluarkannya Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998, maka jenis perbankan terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank Pembangunan dan Bank Tabungan berubah fungsinya menjadi Bank Umum, sedangkan Bank Pasar, Bank Desa, Lumbung Desa, dan Bank Pegawai menjadi Bank Perkreditan Rakyat.

2. Dilihatnya dari aspek Kepemilikan

Maksudnya adalah siapa saja yang memiliki bank tersebut. Hal ini dapat dilihat dari akte pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan.

Berikut adalah jenis-jenis bank yang dilihat dari aspek kepemilikannya:

- a. Bank milik pemerintah
 - b. Bank milik swasta nasional
 - c. Bank milik koperasi
 - d. Bank milik asing
 - e. Bank milik campuran
3. Dilihat dari aspek statusnya atau kedudukannya
- a. Bank Devisa
 - b. Bank Non Devisa
4. Dilihat dari aspek cara menentukan harga

Jenis bank jika dilihat dari segi atau cara dalam menentukan harga baik harga jual maupun harga beli terbagi dalam dua kelompok.

- a. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan dua metode yaitu:
- 1) Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Demikian pula dengan harga untuk produk pinjamannya (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu. Penentuan harga ini dikenal dengan istilah *based*.
 - 2) Untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan barat menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau persentase tertentu. Sistem pengenaan biaya ini dikenal dengan istilah *fee based*.
- b. Bank yang berdasarkan prinsip syariah

Bank yang berdasarkan prinsip syariah dalam penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank yang berdasarkan prinsip konvensional. Bank berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.

Dalam menentukan harga atau mencari keuntungan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*mudharabah*)
- 2) Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*)
- 3) Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*).
- 4) Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*)
- 5) Pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*)⁷

⁷ Ardiansyah Puta Hrp dkk., *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing), hlm 21-25.

b. Pengertian Bank Syariah

Bank Islam atau selanjutnya disebut bank syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadits Nabi SAW. Dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.⁸

Antonio dan Perwataatmadja membedakan menjadi dua pengertian, yaitu Bank Islam dan bank yang beroperasi dengan prinsip syari'ah Islam. Bank Islam adalah (1) bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah Islam; (2) bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadits. Sementara bank yang beroperasi sesuai prinsip syari'ah Islam adalah bank yang mengikuti ketentuan-ketentuan syari'ah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam. Lebih lanjut, dalam tata cara bermuamalat itu di jauhi praktek- praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan- kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.⁹

Bank syari'ah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah masalah riba. Dengan demikian, penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam dewasa ini. Suatu hal yang menggembirakan bahwa belakangan ini para ekonom muslim telah mencurahkan perhatian besar, guna

⁸ Setia Budhi Wilardjo, *Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia*, VALUE ADDED, Vol. 2, No. 1, September 2004 - Maret 2005, hlm 2-3.

⁹ Setia Budhi Wilardjo, *Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia*, VALUE ADDED, Vol. 2, No. 1, September 2004 - Maret 2005, hlm 3.

menemukan cara untuk menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan keuangan yang lebih sesuai dengan etika Islam. Upaya ini dilakukan dalam upaya untuk membangun model teori ekonomi yang bebas bunga dan pengujiannya terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi dan distribusi pendapatan.

2. Bank Syariah Indonesia (BSI)

PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk merupakan penggabungan antara 3 bank syariah terbesar di Indonesia, yakni Bank BNI Syariah (BNIS), Bank BRI Syariah (BRIS) dan Bank Syariah Mandiri (BSM). Hasil merger ketiga bank terbaik di Indonesia ini juga diamanahkan Kementerian BUMN Republik Indonesia.

Hasil dari penggabungan tiga bank syariah tersebut tentunya akan mengubah beragam produk serta layanan yang sebelumnya dimiliki oleh ketiga bank tersebut. Mulai dari produk, pinjaman, simpanan dan lain sebagainya.

Membahas mengenai visi dan misi, Bank Syariah Indonesia juga pastinya memiliki visi dan misi. Adapun visi dan misi Bank Syariah Indonesia adalah sebagai berikut.

a. VISI

Bank Syariah Indonesia memiliki visi untuk menjadi salah satu dari sepuluh Bank Syariah terbesar berdasarkan dengan kapitalisasi pasar secara global dalam waktu lima tahun kedepan.

b. MISI

- 1) Mewujudkan nilai tambah bagi investor
- 2) Menyediakan solusi keuangan syariah yang amanah dan modern
- 3) Memberikan kontribusi positif
- 4) Memberikan pertumbuhan nilai positif
- 5) Menyediakan produk & layanan
- 6) Meningkatkan produk & layanan
- 7) Mengutamakan penghimpunan dana murah
- 8) Mengembangkan talenta & wahana berkarya untuk berprestasi sebagai perwujudan ibadah

3. *Mobile Banking*

Mobile banking adalah salah satu fasilitas *E-channel* perbankan yang berupa aplikasi handphone dengan sistem android atau IOS. Biaya mengaksesnya disesuaikan dengan kuota internet. Aplikasi *mobile banking* ini bisa nasabah instal secara langsung melalui *handphone* (telepon seluler). Aktivasi layanan ini bisa dilakukan di mesin ATM dan juga langsung datang ke *customer service* pada bank yang bersangkutan. Dalam melakukan transaksi *financial*, bank akan menyediakan nomor *telepon* yang bisa dihubungi oleh nasabah.¹¹

Pengertian *M-Banking* menurut Riswandi, Budi Agus *M-Banking* suatu layanan inovatif yang ditawarkan oleh bank yang memungkinkan pengguna kegiatan transaksi perbankan melalui *smartphone*. *M-Banking* merupakan sebuah fasilitas atau layanan perbankan menggunakan alat

¹⁰Farah, *Apa Itu Bank Syariah Indonesia 2021: Penjelasan dan Call Center BSI*, <https://www.myjourney.id/apa-itu-bank-syariah-indonesia/>, di akses Sabtu 4 September 2021.

¹¹Nia Kurnia, *Analisis Sistem Layanan Mobile Banking Dalam Menarik Minat Nasabah Di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Yogyakarta Kaliurang*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto), hlm 22.

komunikasi bergerak seperti *handphone* dengan penyediaan fasilitas untuk bertransaksi perbankan melalui aplikasi (unggulan) pada *handphone*.

Melalui adanya *handphone* dan layanan *M-Banking*, transaksi perbankan yang biasanya dilakukan secara manual, artinya kegiatan yang sebelumnya dilakukan nasabah dengan mendatangi bank, kini dapat dilakukan tanpa harus mengunjungi gerai bank, hanya dengan menggunakan *handphone* nasabah dapat menghemat waktu dan biaya, selain menghemat waktu *mobile banking* juga bertujuan agar nasabah tidak ketinggalan jaman dalam menggunakan media elektronik yang sudah modern dan juga bisa lebih memanfaatkan media *handphone* yang biasanya digunakan untuk berkomunikasi tetapi juga dapat digunakan untuk berbisnis atau bertransaksi. Layanan *M-Banking* memberikan kemudahan kepada para nasabah untuk melakukan transaksi perbankan. (Riswandi, 2005 , hal. 83)

Layanan perbankan seluler harus memenuhi kriteria keamanan tertentu untuk memastikan pelanggan serta kelayakan bisnis. Berikut kriteria keselamatan *Mobile banking*: (Nurastuti, Teknologi Perbankan, 2011, hal. 102)

a. Kerahasiaan.

Data harus dilindungi dengan cara melarang berbagai akses yang tidak terpercaya dari tempat pengambilan

b. Keaslian

Akses ke data diberikan hanya ketika identitas pengguna sudah dipastikan dan konfirmasi

c. Integritas

Teknik Enkripsi harus digunakan untuk menghindari manipulasi data selama transmisi. Bank dan nasabah, keduanya harus melakukan verifikasi integritas pada transmisi data dengan pemeriksaan validasi atribut tertentu yang belum ditetapkan

d. *Non-disputability*

Transaksi harus didokumentasikan secara terperinci dan dapat terlayani

kembali dengan alasan yang tepat dalam jangka waktu yang lama agar nasabah memiliki catatan transaksi dan dapat melaporkan apabila ada perbedaan bank.¹²

Manfaat Penerapan *Mobile Banking*

a. Manfaat Penerapan Mobile Banking (m-Banking)

Mobile banking (m-Banking) merupakan suatu layanan perbankan berbasis *mobile phone* atau *handphone* (HP). *M-banking* kini telah tersebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia telah menikmati kemudahan akses perbankan yang ditawarkan bank melalui *m-banking* dimana saja melalui perangkat *mobile* seperti *handphone* dan PDA.

Dengan adanya *m-banking*, bank berusaha mempermudah akses para nasabahnya dalam melakukan transaksi perbankan. Hampir semua bank di Indonesia telah menyediakan fasilitas *m-banking*, baik berupa *SIM toolkit* (Menu Layanan Data) maupun *SMS plain* (SMS Manual) yang biasa dikenal dengan *SMS banking*. *SMS banking* merupakan sebuah fasilitas yang disediakan oleh bank untuk melakukan transaksi keuangan dan permintaan informasi keuangan seperti cek saldo, mutasi rekening, dan sebagainya.¹³

¹²Nia Kurnia, *Analisis Sistem Layanan Mobile Banking Dalam Menarik Minat Nasabah Di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Yogyakarta Kaliurang*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto), hlm 23-26.

¹³Irfan Nurahmadi Harish, *Pengaruh Kepercayaan Nasabah Dan Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah*(Studi Kasus Pada Bank Syariah MandiriDepok), (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta), hlm 13.

Faktor yang Mempengaruhi Sikap Konsumen pada Pengguna *Mobile Banking*

Adapun faktor yang mempengaruhi sikap konsumen pada pengguna *m-banking*. Enam faktor yang mempengaruhi sikap konsumen pada *mobile banking* (Riswandi, 2005 , hal. 105).

a. Keamanan sistem *m-banking*

Keamanan dalam sistem transaksi keuangan melalui sistem online merupakan faktor utama yang menjadi prioritas bagi nasabah untuk menggunakan jasa layanan *Mobile banking*. Nasabah menuntut kepada pihak penyedia jasa layanan *mobile banking* untuk dapat memberikan atau menjamin keamanan transaksi keuangan melalui media *mobile banking*.

b. Kemudahan suatu website untuk diakses

Kemudahan untuk mengakses sistem layanan secara online melalui media *mobile banking* merupakan salah satu faktor yang menentukan kesediaan nasabah untuk menggunakan jasa layanan *mobile banking*. Semakin mudah konsumen dalam mengakses situs atau website perusahaan jasa layanan perbankan secara *mobile* akan meningkatkan sikap kepada jasa layanan perusahaan serta jasa perusahaan akan menunjang sikap konsumen.

c. Privasi pengguna

Dalam sistem layanan perbankan atau transaksi keuangan secara *mobile*, nasabah menginginkan privasi yang tinggi. Nasabah tidak mau data dirinya diketahui atau disebarkan dengan sengaja oleh perusahaan. Oleh sebab itu, privasi pengguna merupakan salah satu faktor yang menentukan bagi nasabah untuk menggunakan jasa layanan *mobile banking*.

d. Keandalan layanan 24 jam

Transaksi keuangan secara *mobile banking* memiliki keunggulan

tanpa batas waktu. Perusahaan yang mampu memberikan layanan tanpa batas waktu (24 jam sehari) akan lebih diminati nasabah.

e. Kredibilitas perusahaan jasa layanan

Salah satu faktor yang menentukan nasabah untuk menggunakan jasa layanan perbankan *mobile banking* adalah kredibilitas perusahaan penyedia jasa layanan *mobile banking*. Perusahaan dengan tingkat kredibilitas yang tinggi lebih diminati nasabah untuk digunakan jasa layanan *mobile banking* nya.

f. Kecepatan koneksi jaringan

Konsumen atau nasabah dewasa memiliki tuntutan yang lebih kompleks pada penyedia jasa layanan perbankan secara *mobile*. Salah satu aspek yang harus dipenuhi adalah kecepatan koneksi dalam sistem perbankan secara *mobile*. Meskipun kesalahan ini tidak dapat pada sistem perbankannya melainkan pada *provider* yang dipakai oleh nasabah tersebut. *Provider* jaringan tergantung pada sinyal yang ada pada jaringan, kesalahan pada koneksi sering terjadi pada tempat yang jauh dari jangkauan.

a. Operator Seluler

Mendapatkan konsumen yang aktif dalam penggunaan ponselnya. Konsumen yang menggunakan fasilitas *m-banking*, pulsanya akan terpotong dan konsumen akan melakukan pengisian ulang pulsa kembali untuk melakukan transaksi *m-banking*.

b. Kekurangan Layanan *m-Banking*

Namun demikian berkembangnya internet sebagai basis dalam pelayanan jasa keuangan menyimpan berbagai risiko yang dapat muncul dikemudian hari. Menurut Kurtubi (2002) dalam Karomilah (2015) bagi bank penyelenggara secara umum terdapat empat resiko manajemen yang terkait dengan penggunaan *m-banking*, yaitu:

1) *Technology Risk*, yang berhubungan dengan kehandalan dan

keamanan sistem dari berbagai bentuk manipulasi ataupun pembobolan.

- 2) *Reputation Risk*, yang berkaitan erat dengan *corporate image* dari bank itu sendiri apabila layanan *mobile banking*-nya tidak berjalan dengan baik.
- 3) *Outsourcing Risk*, dimana bank kerap menggunakan jasa pihak ketiga sebagai *provider* sehingga terdapat kemungkinan layanan pada suatu waktu dapat mengalami gangguan.
- 4) *Legal Risk*, dimana aspek hukum internet banking saat ini masih belum diatur secara jelas dan lengkap.¹⁵

Dampak Penggunaan *m-Banking*¹⁶

Penggunaan *m-Banking* menimbulkan dampak yang positif secara khusus terhadap bank itu sendiri, nasabah dan operator telepon selular.

a. Bank

Mendapatkan keuntungan, karena nasabah akan semakin bertambah banyak dan bank mendapatkan kepercayaan dari nasabah.

b. Nasabah

Mendapatkan pelayanan yang lebih dari bank, karena dengan adanya *m-Banking* akan semakin mempermudah para nasabah dalam melakukan transaksi perbankan atau hanya sekedar melakukan pengecekan saldo dimanapun, kapanpun dengan dimensi ruang dan waktu yang tidak terbatas

¹⁵Irfan Nurahmadi Harish, Pengaruh Kepercayaan Nasabah Dan Kualitas Layanan *Mobile Banking* Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Depok), (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta), hlm 15-17.

¹⁶Irfan Nurahmadi Harish, Pengaruh Kepercayaan Nasabah Dan Kualitas Layanan *Mobile Banking* Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Depok), (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta), hlm 15-17. hlm 17-18.

4. Migrasi BSI

Lebih jelasnya tata cara migrasi rekening BSI ada dua cara:

1) Migrasi rekening via digital

Yaitu dengan :

- a) Call center 14040
- b) Membalas/reply whatsapp business BSI
- c) Melalui live chat Aisyah
- d) Melalui mesin ATM¹⁷

Cara migrasi rekening nasabah ex-BRI Syariah dan BNI Syariah melalui online. Sebagai nasabah BSI EX-BRI Syariah dan ex- BNI Syariah yang cabang tempat pembukuan rekeningnya telah integrasi sistem BSI. Anda dapat melakukan migrasi rekening secara online. Hal yang perlu anda lakukan adalah mengaktifkan BSI Mobile sebagai tanda anda ingin mengaktifkan rekening anda di sitem BSI. Rekening anda di imigrasi selambatnya H+3 sejak BSI Mobile anda aktif.

2. Migrasi rekening via kantor cabang

Migrasi rekening bisa dilakukan melalui

- a. Cek jadwal integrasi (kantor cabang tempat buka rekening)
- b. Jika, KC tempat buka rekening telah masuk jadwal integrasi kunjungi KC dengan membawa: KTP/Paspor Asli, Buku Tabungan, NPWP (jika ada).¹⁸

¹⁷ www.bankbsi.co.id

¹⁸ www.bankbsi.co.id

Cukup dengan 2 langkah saja:

- 1) Lakukan regristrasi BSI Mobile melalui channel berikut:

Kriteria Nasabah	Chat-bot	ATM	Call Center	Cabang Asal & Cabang Legacy BSM
a. Pengguna Mobile Legacy	/	/	/	/
b. No HP terdaftar di Bank dan ada ATM	-	/	/	/
c. No HP terdaftar di Bank, Tdk ada ATM	-	-	/	/
d. Tidak ada No HP,punya ATM	-	-	-	/

- 2) Jika regristrasi berhasil, anda akan menerima kode aktivasi dan dapat melanjutkan proses dengan download BSI Mobile di playstore atau appstore dan aktifkan BSI Mobile anda.¹⁹

Manfaat Migrasi BSI

- 1) Kartu debit bisa digunakan
- 2) Gratis biaya transfer
- 3) Sebelumnya nasabah bank syariah di 3 bank perlu membayar biaya admin saat transfer. Misalnya nasabah BRI Syariah ingin transfer ke BNI Syariah, maka akan terkena biaya admin.
- 4) Bebas Biaya Bulanan
- 5) Layanan tarik tunai tanpa kartu²⁰

Dampak penggabungan tiga Bank Syariah di Indonesia

Sebelumnya, merger atau penggabungan bank di atur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 1999, Undang-Undang Perseroan Nomor 40 tahun 2007 dan Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 tahun 2008. Meger atau aksi korporasi lainnya bertujuan untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Meger BSM,BNIS dan BRIS juga harus dapat meningkatkan nilai bagi

¹⁹ Bank Syariah Indonesia (BSI), *Cara Migrasi Rekening Nasabah ex-BRI Syariah dan BNI Syariah melalui online*, <https://bsimobile.co.id/cara-migrasi-rekening-nasabah-ex-bri-syariah-dan-bni-syariah-melalui-online/>, diakses 2 September 2021 pukul 14.46 WIB.

²⁰ Kopmas.com, 4 manfaat Migrasi Bank Syariah (BSI) bagi nasabah, <https://www.kopmas.com/tren/read/2021/05/10/062900565/4-manfaat-migrasi-bank-syariah-indonesia-bsi-bagi-nasabah?page=all>, di akses Sabtu, 4 September 2021

pemangku kepentingan lain seperti industri perbankan syariah, dunia usaha (UMKM), dunia pendidikan, pengelolaan dana haji dan bagi pengembangan ekosistem ekonomi syariah dalam arti luas.

Hasil penggabungan 3 bank syariah tersebut membawa dampak terhadap beberapa elemen seperti nasabah, karyawan, dan masyarakat. a. Dampak terhadap nasabah

Merger 3 bank ini berdampak pada rekening nasabah. Selama masa transisi, Bank Syariah Indonesia memulai proses integrasi secara bertahap. Salah satu proses yang dilakukan adalah migrasi rekening Bank Syariah Indonesia.

Usai merger, uang elektronik berbasis kartu seperti e-money, Tapcash, dan Brizzi masih dapat digunakan. Tidak ada perubahan pada saldo posisi saldo terakhir

b. Dampak terhadap karyawan

Jumlah karyawan tetap ketiga bank sedikitnya 18.734 orang. Perinciannya BSM sekitar 8400 karyawan, BNI syariah 5.723 karyawan (data per 2019), dan BRI syariah 4.611 karyawan (Hendri Tri Widi Asworo, 2020). Direktur Utama BSi Hery Gunardi mengatakan dari total kurang lebih 20 ribu pekerja bank Syariah Indonesia (BSI) tersebut di seluruh Indonesia, 40% di antaranya merupakan perempuan (Arif Hatta, 2021), Status karyawan ketiga bank tidak akan ada Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap semua karyawan.

Senior Faculty LPPI, Moch. Amin Nurdin, mengatakan bahwa potensi pemutusan hubungan kerja secara besar tidak akan terlalu kuat. Hal itu dikarenakan efisiensi bank-bank syariah yang menjadi kandidat mega merger tergolong sangat baik dan Bank Syariah Indonesia tetap membutuhkan tenaga yang besar untuk persiapan ekspansi usaha ke depan. Sebagai informasi, beban operasional terhadap pendapatan operasional sebelumnya pada Bank Mandiri Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank BNI Syariah adalah

masing-masing sebesar 81,26 persen, 89,93 persen, dan 82,88 persen (Hendri Tri Widi Asworo, 2020).

c. Dampak terhadap masyarakat

Bank Syariah Indonesia (BSI) meluncurkan program literasi Ekonomi Syariah dengan tujuan untuk memberikan edukasi dan literasi kepada masyarakat umum, akademisi dan generasi muda Indonesia. Hal ini dikarenakan literasi masyarakat Indonesia yang baru mencapai 8% terhadap ekonomi dan keuangan syariah. Program literasi ini berkolaborasi dengan sejumlah pihak dalam rangka memperbesar keberhasilan dari program.

Selain itu, Direktur Eksekutif Komite Nasional Keuangan dan Ekonomi Syariah (KNKES) Ventje Rahardjo menuturkan adanya Bank Syariah berskala besar dapat mendorong pengembangan ekonomi syariah, seperti mempercepat kelengkapan rantai nilai halal dalam pengembangan industri halal, termasuk pembiayaan UMKM pendukungnya, serta mampu ikut pembiayaan proyek berskala besar dengan menggunakan skema syariah (Ekonomi, 2020). Hal itu merupakan dampak positif untuk meningkatkan ekonomi dan wawasan bagi masyarakat.²¹

B. Temuan Studi

Pelayanan migrasi rekening BSI pada BSI KCP Trenggalek Sudirman 2 sudah baik, bagus dan ramah. Namun, pihak BSI masih juga menemukan keluhan-keluhan dari nasabah yang akan melakukan proses migrasi. Seperti nasabah yang sudah tua tetapi tidak memiliki hp android, kemudian proses migrasi yang harus menggunakan pulsa, nasabah yang tidak sabar menunggu dan terkesan tergesa-gesa, HP nasabah tidak bisa untuk mengirim sms.

²¹ Alif Ulfa, *Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, ISSN: 2477-6157; E-ISSN 2579-6534

Pihak BSI KCP Trenggalek Sudirman 2 membantu proses migrasi tersebut dengan baik, dan apabila ada kendala-kendala dari nasabah di berikan solusi dan dibantu sampai tuntas. Selain itu pihak BSI KCP Trenggalek Sudirman 2 memberikan penjelasan atau sosialisasi tentang BSI dan mobile banking serta penjelasan kelebihan BSI. Sehingga dari penjelasan yang disampaikan dengan baik dan benar berdampak pada minat nasabah untuk migrasi dan nasabah juga lebih paham akan migrasi BSI. Karena pada dasarnya perubahan tersebut memberikan dampak yang baik bagi semua pihak.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk merupakan penggabungan antara 3 bank syariah terbesar di Indonesia, yakni Bank BNI Syariah (BNIS), Bank BRI Syariah (BRIS) dan Bank Syariah Mandiri (BSM). Hasil merger ketiga bank terbaik di Indonesia ini juga diamanahkan Kementerian BUMN Republik Indonesia.

Dari adanya merger tersebut memberikan salah satu dampak pada nasabah yaitu migrasi rekening. Dimana pelayanan dari migrasi rekening sudah dipermudah dengan via online (digital). Dibalik kemudahan yang di suguhkan BSI ternyata masih menjadi kendala untuk sebagian kalangan khususnya kalangan orangtua yang gagap teknologi dimana mereka kebingungan dan kesusahan dalam melakukan proses migrasi.

BSI KCP Trenggalek Sudirman 2 memiliki solusi dan strategi dalam mengatasi persoalan-persoalan pada nasabah tersebut. Dengan strategi pelayanan yang memuaskan dan penyelesaian sampai tuntas sehingga nasabah juga bisa lebih memahami setelah diberikan sosialisasi oleh pihak BSI KCP Trenggalek Sudirman 2. Kesiapan membantu dengan ramah dan pelayanan yang baik yang diterapkan perlu dijadikan contoh untuk pihak BSI yang lain. Namun tentunya untuk pihak BSI yang lain juga menerapkan pelayanan yang kurang lebih sama karena memang karyawan-karyawan yang di rekrut pun karyawan yang memiliki SDM yang berkualitas dengan profesionalnya, *good attitude, good personaling*, dan loyalitas terhadap BSI.

B. Saran

1. Bagi Tim Laboratorium FEBI

Agar selalu menjaga komunikasi dengan tempat PPL sehingga PPL yang selanjutnya dapat memudahkan adik tingkat untuk melakukan PPL berikutnya.

2. Bagi Lembaga PPL

Untuk Instansi/Lembaga tempat Praktik Pengalaman lapangan diharapkan mampu memberikan pengalaman yang maksimal kepada mahasiswa supaya nanti saat mahasiswa sudah terjun ke dunia kerja bisa langsung menerapkan apa yang di dapatkan saat melakukan PPL

3. Bagi Mahasiswa Peserta PPL

Hendaknya selalu mematuhi aturan yang telah ditetapkan dan selalu menjaga nama baik alamaater kampus IAIN Tulungaung. Selain itu mahasiswa harus sering menggali informasi yang berguna untuk memaksimalkan proses penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. 2014. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers

Khotibul Umam. 2016 *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* Jakarta: Rajawali Pers

Irfan Nurahmadi Harish, *Pengaruh Kepercayaan Nasabah Dan Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Syariah MandiriDepok)*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Ardhansyah Puta Hrp dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Surabaya: CV. Jakad Media Publishing

Amir Machmud Rukmana. 2012 *Bank Syariah*. Jakarta: Erlangga

,Hery dkk. 2019 *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Grasindo.

LAMPIRAN

BERITA ACARA HARIAN PPL
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM TULUNGAGUNG
GELOMBANG II TAHUN 2021

Pada tanggal 28 sampai tanggal 31 Agustus tahun 2021, bertempat di Bank Syariah Indonesia KCP Ponorogo Cokroaminoto telah dilaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung gelombang II tahun 2021 oleh mahasiswa dengan identitas:

Nama : M Hendrik Prastiawan

Nim : 12401183248

Jurusan : perbankan syariah

NO	Hari/Tanggal	Pukul	uraian
1	Rabu/28 juli 2021	07.30 – 16.30	Perkenalan dari pihak BSI dan membantu proses migrasi di BSI kcp ponorogo cokroaminoto
2	Kamis/29 juli 2021	07.30 – 16.30	membantu proses migrasi di BSI kcp ponorogo cokroaminoto
3	Jum'at/30 juli 2021	07.30 – 16.30	membantu proses migrasi di BSI kcp ponorogo cokroaminoto
5	Senin/2 agustus 2021	07.30 – 16.30	membantu proses migrasi di BSI kcp ponorogo cokroaminoto

6	Selasa/3 agustus 2021	07.30 – 16.30	membantu proses migrasi di BSI kcp ponorogo cokroaminoto
7	Rabu/4 agustus 2021	07.30 – 16.30	membantu proses migrasi di BSI kcp ponorogo cokroaminoto
8	Kamis/5 agustus 2021	07.30 – 16.30	membantu proses migrasi di BSI kcp ponorogo cokroaminoto
9	Jum'at/6 agustus 2021	07.30 – 16.30	Membantu aktivasi m banking dan membantu mengecek berkas migrasi
10	Senin/9 agustus 2021	07.30 – 16.30	Perkenalan dengan staf bsi trenggalek sudirman 2 dan membantu proses migrasi
11	Selasa/10 agustus 2021	07.30 – 16.30	Mebantu proses migrasi, dari menyiapkan berkas migrasi, mengatur antrian, aktivasi BSI Mobile, selain itu juga membantu nasabah yang datang selain untuk migrasi.
12	kamis/12 agustus 2021	07.30 – 16.30	Mebantu proses migrasi, dari menyiapkan berkas migrasi, mengatur antrian, aktivasi BSI Mobile, selain itu juga membantu nasabah yang datang selain untuk migrasi.

13	Jum'at/13 agustus 2021	07.30 – 16.30	Mebantu proses migrasi, dari menyiapkan berkas migrasi, mengatur antrian, aktivasi BSI Mobile, selain itu juga membantu nasabah yang datang selain untuk migrasi.
14	senin/16 agustus 2021	07.30 – 16.30	Mebantu proses migrasi, dari menyiapkan berkas migrasi, mengatur antrian, aktivasi BSI Mobile, selain itu juga membantu nasabah yang datang selain untuk migrasi.
15	Rabu/ 18 agustus 2021	07.30 – 16.30	Mebantu proses migrasi, dari menyiapkan berkas migrasi, mengatur antrian, aktivasi BSI Mobile, selain itu juga membantu nasabah yang datang selain untuk migrasi.
16	Kamis/19 agustus 2021	07.30 – 16.30	Mebantu proses migrasi, dari menyiapkan berkas migrasi, mengatur antrian, aktivasi BSI Mobile, selain itu juga membantu nasabah yang datang selain untuk migrasi.
17	Jum'at/20 agustus 2021	07.30 – 16.30	Mebantu proses migrasi, dari menyiapkan berkas migrasi, mengatur antrian, aktivasi BSI Mobile, selain itu juga membantu nasabah yang datang selain untuk migrasi.

		07.30 – 16.30	Mebantu proses migrasi, dari menyiapkan berkas migrasi, mengatur antrian, aktivasi BSI Mobile, selain itu juga membantu nasabah yang datang selain untuk migrasi.
18	Senin/23 agustus 2021	07.30 – 16.30	Mebantu proses migrasi, dari menyiapkan berkas migrasi, mengatur antrian, aktivasi BSI Mobile, selain itu juga membantu nasabah yang datang selain untuk migrasi.
19	Selasa/24 agustus 2021	07.30 – 16.30	Mebantu proses migrasi, dari menyiapkan berkas migrasi, mengatur antrian, aktivasi BSI Mobile, selain itu juga membantu nasabah yang datang selain untuk migrasi.
20	Rabu/25 agustus 2021	07.30 – 16.30	Mebantu proses migrasi, dari menyiapkan berkas migrasi, mengatur antrian, aktivasi BSI Mobile, selain itu juga membantu nasabah yang datang selain untuk migrasi.
21	Kamis/26 agustus 2021	07.30 – 16.30	Mebantu proses migrasi, dari menyiapkan berkas migrasi, mengatur antrian, aktivasi BSI Mobile, selain itu juga membantu nasabah yang datang selain untuk migrasi.

			Mebantu proses migrasi, dari menyiapkan berkas migrasi, mengatur antrian, aktivasi BSI Mobile, selain itu juga membantu nasabah yang datang selain untuk migrasi.
22	Jum'at /27 agustus 2021	07.30- 16.30	Mebantu proses migrasi, dari menyiapkan berkas migrasi, mengatur antrian, aktivasi BSI Mobile, selain itu juga membantu nasabah yang datang selain untuk migrasi.
23	Senin/30 agustus 2021	07.30- 16.30	Mebantu proses migrasi, dari menyiapkan berkas migrasi, mengatur antrian, aktivasi BSI Mobile, selain itu juga membantu nasabah yang datang selain untuk migrasi.
24	Selasa/ 31 agustus 2021	07.30- 16.30	Mebantu proses migrasi, dari menyiapkan berkas migrasi, mengatur antrian, aktivasi BSI Mobile, selain itu juga membantu nasabah yang datang selain untuk migrasi.

Trenggalek,31 agustus 2021

M hendrik prastiawan

12401183248

Lampiran 2

BERITA ACARA KONSULTASI

Nama : M hendrik Prastiawan

Nim : 12401183248

Jurusan : perbankan syariah

Dpl : Sutopo, M.pd

Tempat PPL : BSI KCP Trenggalek Sudirman 2

Judul laporan : strategi bsi kcp trenggalek sudirman 2 dalam proses aktiasi mobile banking

No	Hal yang dikonsultasikan	Catatan	paraf
1			
2			
3			
4			

Tulungagung, 7 agustus 2021

Dr sutopo M.Pd

NIP 197805092008011012

Lampiran 3

RINGKASAN PENDAHULUAN MATERI PENDALAMAN MATERI PPL GELOMBANG II IAIN TULUNGAGUNG TAHUN AKADEMIK 2020-2021

Pembekalan materi dilakukan oleh pihak Bank Syariah Indonesia yaitu

Materi 1

Materi yang pertama yaitu mengenai produk – produk yang ada di Bank Syariah Indonesia diantaranya yaitu :

1. Tabungan syariah terikat dengan adanya kesepakatan atau akad antara nasabah dan bank, yaitu akad *mudharabah* tentang simpanan yang pengelolaannya diberikan kepada bank dengan sistem bagi hasil. Produk syariah ini menerapkan sistem bagi hasil. Jadi, bukan bunga karena adanya unsur riba yang tidak halal. Bank syariah berperan mengelola dana simpanan untuk disalurkan sebagai modal usaha produktif yang sesuai dengan prinsip syariah. Keuntungannya diberikan dalam bentuk bagi hasil kepada nasabah sesuai kesepakatan.
2. Deposito syariah adalah produk simpanan berjangka yang dikelola bank syariah. Produk ini bisa didapatkan untuk nasabah perorangan dan perusahaan dengan menggunakan prinsip *mudharabah*. Deposito syariah bisa ditarik setelah jangka waktu simpanan telah berakhir atau jatuh tempo, yaitu pilihan 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, hingga 24 bulan. Keuntungan deposito di bank syariah berupa nisbah atau bagi hasil. Umumnya, nisbah yang ditawarkan adalah 60:40 untuk nasabah dan bank. Melihat angka tersebut, gak heran kalau banyak kalangan menilai keuntungan deposito bank syariah lebih tinggi.
3. Gadai syariah adalah produk pinjaman tunai dari bank syariah kepada nasabahnya. Khususnya dalam hal ini, gadai syariah menggunakan akad *rahn* atau *ijarah*. Sebagai syarat utama, nasabah wajib menyerahkan barang jaminan. Pada penerapannya, jika nasabah atau debitur tidak sanggup melunasi cicilan, barang jaminan akan dijual untuk menutupi utang. Jika

harga jualnya melebihi utang, kelebihanannya akan dikembalikan kepada debitur. Untuk biaya administrasi, debitur dikenakan biaya pemeliharaan barang. Sebagaimana dalam pandangan Islam bahwa barang gadai tetap menjadi milik debitur, otomatis biaya pemeliharaan akan ditanggung debitur yang kemudian dibayarkan kepada kreditur atau bank.

4. Pinjaman syariah adalah produk pinjaman dari bank syariah. Nasabah wajib melunasi utang tersebut dalam bentuk pembayaran langsung atau cicilan. Transaksi semacam ini tidak tidak tergolong riba selama bertujuan tolong-menolong dan tetap mengikuti syariat. Keuntungan bank didapatkan dari margin harga beli barang di toko dengan harga jual kepada nasabah. Misalnya, nasabah meminjam uang tunai untuk membeli komputer, bank syariah akan membelikannya terlebih dahulu di toko. Lalu, komputer itu dijual kepada nasabah dengan harga yang telah dimasukkan margin.
5. Giro syariah adalah produk simpanan di bank syariah yang dana bisa ditarik dengan menggunakan cek atau bilyet giro selain kartu ATM. Nasabah giro, disebut juga dengan giran, bisa dari perorangan atau badan hukum yang membutuhkan kemudahan bertransaksi dalam jumlah yang sangat besar kapan saja.

Lampiran 4

FOTO BERSAMA STAF BSI TRENGGALEK SUDIRMAN 2



FOTO KEGIATAN PPL GEL 2

